

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara empiris telah terbukti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata kelas pada pre test adalah 59,48 dan siswa yang tuntas belajar hanya 7 orang siswa (24,14%). Pada post test siklus I ini nilai rata-rata siswa adalah 68,45 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 15 orang siswa (51,72%). Pada post test siklus II nilai rata-rata kelas adalah 81,03 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 24 orang siswa (82,76%), siswa yang belum tuntas hanya 5 orang siswa (17,24%).
3. Berdasarkan hasil observasi diperoleh peningkatan proses belajar mengajar pada guru dan siswa. Hasil observasi pada siklus I proses pembelajaran yang berlangsung cukup. Dari 10 aspek yang diamati, siswa memiliki kategori sedang. Dari 10 aspek yang diamati, siswa memiliki kategori sedang yaitu 7,5 sedangkan pada guru, dari 10 aspek yang diamati guru memiliki kategori 90. Pada hasil observasi pada siklus II proses pembelajaran yang berlangsung baik. Dari 10 aspek yang diamati, siswa memiliki kategori tinggi. Dari 10 aspek yang diamati, siswa memiliki

kategori tinggi yaitu 82,5 sedangkan pada guru, dari 10 aspek yang diamati guru memiliki kategori yang tinggi yaitu 90.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya berguna dalam proses pembelajaran kepada beberapa pihak:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, menyediakan model pembelajarn *Talking Stick* sebagai sarana pembelajaran, agar tujuan pembelajarn dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajarn *Talking Stick* sebagai sarana pembelajaran sehingga siswa mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kembali tentang penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada pelajaran Pendidikan Kewaranegaraan di kelas V Sekolah Dasar.